

BAB 2

DATA DAN ANALISA

2.1 SUMBER DATA

Adapun sumber data yang akan digunakan untuk proyek tugas akhir ini berasal dari :

- Literatur
- Website
- Wawancara
- Survei

2.1.1 Literatur

Pengertian Literatur adalah bahan atau sumber ilmiah yang biasa digunakan untuk membuat suatu karya tulis atau pun kegiatan ilmiah lainnya. Literatur ini mirip dengan daftar pustaka atau referensi. Sumber-sumber literatur yang saya gunakan untuk mendukung data-data saya adalah sebagai berikut :

- Moeljono, Arlima. (1994). *23 Resep Makanan Istimewa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anonim. (2011). *Seri Masak Femina PRIMARASA Menu-Menu Favoritku*. Jakarta : PT. Gaya Favorit Press
- Damayanti, Diana. (2011). *Masak Bersama Si Kecil*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anonim. (2012). *Resep Favorit Anak Ala Resto : Snack*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

2.1.2 Website

Sumber–sumber dari website juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang saya lakukan. Dibawah ini adalah beberapa situs website yang saya gunakan dalam mencari data – data :

- Wikipedia.org
- Anneahira.com
- Female.Kompas.com

2.1.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan 2 (dua) narasumber. Narasumber pertama adalah Miss Dianka Wahyuningtias, Beliau adalah salah satu dosen universitas di Jakarta jurusan perhotelan. Latar belakang Beliau adalah S1 STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti 1999–2003 dan dilanjutkan S2 MB IPB Bogor. Beliau pernah bekerja di salah satu hotel di Kuala Lumpur, Malaysia, dan hotel di daerah Bogor dan Jakarta. Beliau mengajar dari tahun 2005 hingga sekarang, matakuliah yang Beliau ajarkan adalah cooking class.

Narasumber kedua adalah Mbak Putri Nur Winanti, M. Psi., Psi. yang adalah salah satu karyawan BINUS University di bagian SAC (Student Advisory enter). Latar belakang Beliau adalah bidang psikologi. Dalam wawancara dengan Beliau, Penulis berdiskusi tentang sitem kognitif anak pada umur 5–10 tahun.

2.1.4 Survei

Selain dari metode–metode pengumpulan data diatas, metode lain yang saya gunakan adalah dengan melakukan survei. Survei yang dilakukan ada 2 (dua) macam. Yang pertama adalah survei *target audience* yaitu anak–anak 6–10 tahun kelas 1 hingga kelas 5 SD Tarakanita 4 Pluit, dan yang kedua adalah survei target pendukung, seperti mahasiswa, orang kantoran, dan lain–lain. Untuk survei *target audience*, survei dilakukan dengan cara menyebarkan angket, dan wawancara singkat terhadap anak–anak. Sedangkan survei terhadap target pendukung, dilakukan secara survei *online*.

2.2 DATA MANDATORIS

2.2.1 Literatur

Untuk data–data yang diambil dari beberapa buku yang sudah dijelaskan di bab 2.1.1, data–data tersebut berupa resep–resep masakan yang akan dipraktekkan oleh *target audience* nantinya. Resep–resep tersebut akan dimodifikasi sedikit oleh Penulis, hal ini dilakukan agar tidak ada kesamaan dengan buku aslinya.

2.2.2 Website

Menurut **Wikipedia.org** memasak adalah kegiatan menyiapkan makanan untuk dimakan dengan cara memanaskan. Memasak terdiri dari berbagai macam metode, peralatan, dan kombinasi bumbu dapur untuk mengatur rasa memudahkan makanan untuk dicerna. Memasak secara umum adalah persiapan dan proses memilih, mengatur kuantitas, dan mencampur bahan makanan dengan urutan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Memanaskan bahan makanan umumnya, walaupun tidak selalu, merubah bahan makanan tersebut secara kimiawi, mengakibatkan adanya perubahan rasa, tekstur, penampilan, dan nilai nutrisi. Perbedaan-perbedaan yang ada di seluruh dunia mengenai cara memasak mencerminkan faktor-faktor sosial, ekonomi, agama, agrikultur, budaya, dan estetika yang mempengaruhinya.

Definisi lain arti memasak menurut **Anneahira.com** pengertian memasak adalah penggunaan panas pada bahan makanan agar bahan makanan tersebut bisa dimakan. Memasak menjadikan suatu bahan makanan menjadi matang, mudah untuk dicerna, menjadi enak, dan merubah bahan makanan dari segi rasa, rupa, warna dan lain-lain. Intinya adalah bahwa memasak itu membuat bahan makanan menjadi makanan yang siap dimakan dengan menggunakan energi panas. Memasak juga harus menggunakan resep tertentu. Resep adalah petunjuk tentang penggunaan bahan, bumbu, dan teknik dalam pengolahan makanan. Setiap orang bisa membuat suatu masakan karena adanya resep.

Untuk mengetahui pengertian memasak secara lebih utuh, maka harus mengetahui metode atau teknik apa saja yang digunakan dalam memasak. Teknik memasak sebenarnya sangat banyak. Berikut akan disebutkan beberapa teknik-teknik memasak, antara lain sebagai berikut :

- a) Digoreng
Yaitu teknik mengolah makanan dengan cara memasukkan bahan makanan ke dalam minyak yang panas.
- b) Direbus
Yaitu mengolah bahan makanan dengan merendam ke dalam air yang banyak dan panas.
- c) Dikukus
Yaitu memasak dengan menggunakan uap air dan dengan menggunakan alat seperti kukusan, dandang, sablak, dan lain-lain.
- d) Ditumis
Yaitu memasak dengan menggunakan sedikit minyak dan biasanya ditambah sedikit cairan sehingga makanan sedikit berkuah.
- e) Dibakar
Yaitu memasak secara langsung di atas bara api (dipanggang) dengan menggunakan bara api dari arang.

f) *Dioven*

Yaitu memasak makanan dengan memasukkan ke dalam alat pembakar seperti oven atau *microwave*.

Masih banyak teknik memasak yang dapat dilakukan, misalnya adalah memasak dengan teknik mengasap, mengintim, disangan, dan lain-lain. Tapi pada umumnya metode-metode di ataslah yang paling sering dipakai.

Menurut **Female.Kompas.com** dibahas tentang manfaat-manfaat memasak pada anak-anak :

1. Meningkatkan kehangatan keluarga.

Aktivitas memasak tergolong sarat komunikasi, sehingga memungkinkan terjalinnya kehangatan antara ibu dan anak. Saat mengajarkan untuk memotong bahan makanan, misalnya, ibu akan memeluk anak dari belakang untuk memberikan contoh.

2. Meningkatkan wawasan anak.

Sambil menyiapkan bahan dan memotong-motongnya, ibu bisa mengajarkan mengenai kandungan gizi pada makanan. Misalnya, apa kegunaan protein dan zat besi yang terdapat pada daging sapi untuk kesehatan anak.

3. Melatih konsentrasi dan daya ingat.

Saat mulai memasak, anak belajar untuk mengikuti resep yang diberikan oleh ibu. Ketika kegiatan ini dilakukan secara rutin, lama-kelamaan anak akan mulai memasak tanpa panduan resep karena sudah hafal apa yang harus dilakukan.

4. Mengembangkan sensitivitas rasa.

Anak belajar berpendapat, apakah ia dapat mencium aroma bahan makanan yang masih segar, atau apakah masakannya sudah enak atau belum. Namun sensitivitas rasa tidak hanya berlaku saat anak mencicipi masakannya. Sensitivitasnya terhadap tekstur bahan makanan, juga akan berpengaruh saat ia mengerjakan tugas prakaryanya. Anak akan belajar lebih detail dan teliti.

5. Melatih anak membuat keputusan.

Anda bisa mengajak anak berdiskusi untuk menentukan makanan apa yang ingin dimasak. Kebiasaan ini akan membuat anak kelak terbiasa saat diminta membuat

keputusan. Anak pun menjadi percaya diri untuk membuat keputusan-keputusan lain dalam hidupnya.

6. Meningkatkan tanggung jawab.

Karena harus berangkat kerja pada pagi hari, Anda bisa mengajak anak menyiapkan bekal sekolahnya sendiri. Ia bisa memilih menu makanan dan menyimpannya dalam kotak makanan sendiri, dan menghabiskannya.

7. Membiasakan pola makan sehat.

Ketika anak dibiasakan makan makanan rumahan yang lebih sehat, ia tidak akan ragu mengonsumsi sayuran atau buah-buahan, jenis makanan yang cenderung dihindari anak. Ia juga akan berani menolak jajanan di luar yang kurang bergizi.

8. Menghadirkan cinta untuk anak.

Ketika Anda memasak makanan dengan penuh cinta untuk keluarga, anak pun akan merasakan cinta dari Anda. Konsistensi kegiatan memasak membuat anak memiliki daftar masakan favorit bundanya.

Psikologi pada anak

Menurut artikel yang dikutip dari **Anneahira.com**, perkembangan anak penting dijadikan perhatian khusus bagi orangtua. Sebab, proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka pada masa mendatang. Jika perkembangan anak luput dari perhatian orang tua (tanpa arahan dan pendampingan orangtua), maka anak akan tumbuh seadanya sesuai dengan yang hadir dan menghampiri mereka. Kelak, orangtua akan mengalami penyesalan yang mendalam. Apa saja tahapan perkembangan anak?

Perkembangan anak merupakan segala perubahan yang terjadi pada usia anak, yaitu pada masa :

- *Infancy toddlerhood* (usia 0-3 tahun)
- *Early childhood* (usia 3-6 tahun)
- *Middle childhood* (usia 6-11 tahun)

Perubahan yang terjadi pada diri anak tersebut meliputi perubahan pada aspek berikut :

- Fisik (motorik)
- Emosi
- Kognitif
- Psikososial

Aspek–aspek perkembangan anak :

1. **Perkembangan Fisik (Motorik)**

Perkembangan fisik (motorik) merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan fisik (motorik) meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

- **Perkembangan motorik kasar**

Kemampuan anak untuk duduk, berlari, dan melompat termasuk contoh perkembangan motorik kasar. Otot–otot besar dan sebagian atau seluruh anggota tubuh digunakan oleh anak untuk melakukan gerakan tubuh. Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh proses kematangan anak. Karena proses kematangan setiap anak berbeda, maka lanjut perkembangan seorang anak bisa saja berbeda dengan anak lainnya.

- **Perkembangan motorik halus**

Adapun perkembangan motorik halus merupakan perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot–otot kecil atau sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan anak untuk belajar dan berlatih. Kemampuan menulis, menggunting, dan menyusun balok termasuk contoh gerakan motorik halus.

2. **Perkembangan Emosi**

Perkembangan pada aspek ini meliputi kemampuan anak untuk mencintai, merasa aman, berani, gembira, takut dan marah serta bentuk–bentuk emosi lainnya. Pada aspek ini, anak sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan orangtua dan orang–orang di sekitarnya. Emosi yang berkembang akan sesuai dengan implus emosi yang diterimanya. Misalnya jika anak mendapatkan curahan kasih sayang, mereka akan belajar untuk menyayangi.

3. **Perkembangan Kognitif**

Pada aspek kognitif, perkembangan anak nampak pada kemampuannya dalam menerima, mengolah dan memahami informasi–informasi yang sampai kepadanya. Kemampuan kognitif berkaitan dengan perkembangan berbahasa (bahasa lisan maupun isyarat), memahami kata dan berbicara.

4. **Perkembangan Psikososial**

Aspek psikososial berkaitan dengan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Misalnya kemampuan anak untuk menyapa dan bermain bersama teman-teman sebayanya.

Dengan mengetahui aspek-aspek perkembangan anak, orangtua dan pendidik bisa merancang dan memberikan rangsangan serta latihan agar keempat aspek tersebut berkembang secara seimbang. Rangsangan atau latihan tidak bisa terfokus hanya pada satu atau sebagian aspek. Tentunya, rangsangan dan latihan tersebut diberikan dengan tetap memerhatikan kesiapan anak, bukan dengan paksaan.

2.2.3 Wawancara

Dalam wawancara dengan Miss Dianka Wahyuningtias, Penulis menanyakan beberapa pertanyaan seputar tentang memasak untuk anak-anak. Menurut Beliau, memasak yang aman untuk anak-anak adalah anak dibekali dengan peralatan-peralatan yang tidak membahayakan mereka, contohnya menggunakan peralatan memasak berbahan dasar plastik. Selain itu, anak perlu dipakaikan topi koki, celemek agar baju anak tidak kotor, *safety shoe* agar jika terjadi panci atau alat masak lainnya jatuh anak tidak sakit. Mengingat *target audience* adalah anak-anak, Beliau menyarankan untuk memasukkan resep-resep dalam membuat pastry atau mengajarkan cara *garnish*. Karena anak-anak dalam umur 6-10 tahun lebih menyukai resep-resep *desert* atau *pastry*, seperti cupcake, pizza, atau sekedar menghias kue kering dengan gula warna warni. Beliau juga menambahkan jika anak-anak dalam memasak masih perlu adanya bimbingan orang tua, misalkan dalam memasukkan adonan ke dalam panggangan, memotong, dan lain-lain.

Wawancara kedua dengan Mbak Putri mengenai sistem kognitif anak. Beliau mengatakan bahwa anak-anak pada umur 6-10 tahun senang sekali bermain-main. Mereka senang permainan olahraga, menjelajah daerah-daerah baru, mengumpulkan benda-benda tertentu, menikmati hiburan seperti membaca buku bergambar atau komik, menonton film dan televisi. Beliau menyarankan Penulis dalam membuat buku ini, haruslah dengan gambar-gambar yang konkret. Misalkan step-step memasak, ilustrasi gambar step-step tersebut haruslah secara berurutan dan logis.

2.2.4 Survei

a) Survei Target Audience

Survei terhadap target audience yaitu anak-anak, dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 140 anak kelas 1 – kelas 5 SD Tarakanita 4 Pluit dengan 14 pertanyaan singkat. Berikut adalah pertanyaan yang ditanyakan:

		Total Koresponden
1. Kamu adalah :	<ul style="list-style-type: none"> • Cowok • Cewek 	75 anak 65 anak
2. Umur berapakah kamu ?	<ul style="list-style-type: none"> • 6 • 7 • 8 • 9 • 10 	20 anak 23 anak 34 anak 29 anak 34 anak
3. Hobi : <ul style="list-style-type: none"> • Membaca • Menyanyi • Menari / Ballet • Musik • Menggambar • Memasak • Olahraga 	Keterangan : (hobi dipilih lebih dari satu)	32 anak 30 anak 15 anak 25 anak 40 anak 27 anak 3 anak
4. Kamu suka membaca buku bergambar?	Ya Tidak	106 anak 34 anak
5. Apakah kamu suka memasak atau membantu mama di dapur ?	Ya Tidak	97 anak 43 anak
6. Menurut kamu, apakah memasak hanya dapat dilakukan oleh orang dewasa?	Ya Tidak	82 anak 58 anak
7. Menurut kamu, memasak itu menyenangkan gak sih?	Ya Tidak	103 anak 37 anak
8. Apakah orangtua kamu memperbolehkan kamu untuk memasak?	Ya Tidak	57 anak 83 anak
9. Apakah kamu tahu kalau ada les memasak untuk anak – anak?	Ya Tidak	55 anak 85 anak
10. Apakah kamu pernah mengikuti les memasak untuk anak – anak?	Ya Tidak	11 anak 129 anak

11. Apakah kamu pernah melihat buku resep memasak untuk anak – anak?	Ya Tidak	55 anak 85 anak
12. Jika ada buku tentang pengenalan alat – alat memasak dan resep - resep mudah untuk dilakukan, apakah kamu tertarik?	Ya Tidak	88 anak 52 anak
13. Apakah kamu tahu Facebook dan Twitter?	Ya Tidak	99 anak 41 anak
14. Apakah kamu punya Facebook dan Twitter?	Ya Tidak	67 anak 73 anak

Tabel 1.1

Analisa survei target audience

Setelah melakukan survei kepada 140 anak dari kelas 1 – kelas 5, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar anak–anak dari SD Tarakanita 4 Pluit sangat menyukai buku–buku cerita bergambar dan di antara mereka ada yang suka memasak dan mereka sangat menyenangi kegiatan memasak meskipun masih banyak dari mereka yang tidak diperbolehkan memasak oleh orang tua mereka. Hanya 11 anak yang pernah mengikuti les memasak. Selain itu sebagian besar mengetahui *social media* seperti *Facebook* dan *Twitter* tapi juga banyak yang tidak mempunyai *social media* tersebut.

b) Survei Target Pendukung

Survei untuk target pendukung ditujukan kepada masyarakat umum mengenai pentingnya kegiatan memasak untuk anak–anak. Survei dilakukan secara *online* dan mendapat respon sebanyak 42 orang. Berikut adalah pertanyaan yang diajukan :

1. Anda adalah ? Pria / Wanita
2. Anda berumur ? 18-25, 26-33, 34-41
3. Apakah profesi Anda? Mahasiswa, Pekerja Kantor, Designer, Ibu rumah tangga, lainnya
4. Menurut Anda, pentingkah kegiatan memasak pada anak–anak? Ya / Tidak
5. Jika Anda menjawab Ya, mengapa memasak penting untuk anak?
6. Apakah Anda pernah melihat buku resep untuk anak–anak? Ya / Tidak
7. Menurut Anda, jika ada buku tentang pengenalan alat-alat memasak, tips dan trik memasak dan serta resep-resep mudah memasak untuk anak-anak, Apakah Anda tertarik untuk sekedar melihat atau membeikannya kepada adik, sepupu, atau anak Anda?
Ya / Tidak

Analisis survei target pendukung

1. Dari 42 orang :

- Wanita : 29 orang (69%)
- Pria : 13 orang (31%)

2. Umur :

- 18 – 25 : 33 orang (79%)
- 26 – 33 : 9 orang (21%)
- 34 – 41 : 0 orang

3. Profesi :

- Pelajar : 0 orang
- Mahasiswa : 28 (67%)
- Designer : 2 (5%)
- Ibu rumah tangga : 1 orang (2%)
- Lainnya seperti editor, *engineer*, *pastry chef*, karyawan : 11 orang (26%)

4. Sebanyak 37 orang (55%) yang mengatakan bahwa kegiatan memasak itu penting untuk anak-anak dan 5 orang (12%) yang mengatakan memasak adalah kegiatan yang tidak penting untuk anak-anak.

5. Sebanyak 24 orang (57%) yang pernah melihat buku-buku resep untuk anak dan sebanyak 18 orang (43%) yang tidak pernah melihat buku resep untuk anak.

6. Menurut 38 orang (90%) koresponden, tertarik untuk membeli buku resep untuk anak, dan sebanyak 4 orang (10%) tidak tertarik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari pihak masyarakat umum bahwa kegiatan memasak untuk anak-anak sangatlah penting. Karena banyak sekali manfaat-manfaat yang bisa diambil dari memasak. Selain itu mereka juga tertarik untuk membeli buku panduan memasak untuk anak-anak.

2.3 KARAKTERISTIK PRODUK

Buku ini nantinya akan menjadi buku pendamping anak-anak dalam memasak dan bersifat interaktif. Interaktif disini adalah alat-alat memasak dan bahan-bahan memasak dapat dicopot pasang, sehingga anak seakan-akan membuat masakannya sendiri.

Buku pengenalan memasak untuk anak ini akan berisikan gambar atau ilustrasi – ilustrasi, dengan tujuan agar anak lebih tertarik untuk membaca dan mempelajarinya.

2.4 DAFTAR ISI

Buku “Masak Asik” ini akan berisikan sebagai berikut :

1. Pengenalan Dapur
2. Alat Memasak
3. Peralatan Memasak
4. Perlengkapan Memasak
5. Bahan Memasak
6. Mari Masak!
7. Nasi Goreng
8. Penyajian
9. Te..Satee
10. Penyajian
11. Pecel Lele
12. Penyajian
13. Gado-Gado
14. Penyajian
15. Tahu Gejrot
16. Penyajian

2.5 ANALISIS TARGET AUDIENCE

a) Target Utama : anak–anak

Demografi

- Umur : 6 – 10
- Gender : Wanita dan Pria
- Ses : A - AB
- Profesi : Pelajar SD

Psikografi

- Lifestyle : suka bermain di arena bermain, contoh *Timezone*, *Amazone*, *Kidzania*, suka membaca buku bergambar
- Personality : sangat aktif
- Behaviour : suka bermain, suka mencoba hal–hal baru, hobi memasak

b) Target sekunder : Ibu - ibu

Demografi

- Umur : 26 - 40
- Gender : Wanita
- Ses : A - B
- Profesi : Ibu rumah tangga

Psikografi

- Lifestyle : suka berbelanja di butik-butik, hobby memasak, suka mengikuti les memasak
- Personality : keibuan, sabar
- Behaviour : suka mencoba hal-hal baru, hobi memasak

2.6 ANALISA SWOT

Strength

- Orangtua membutuhkan buku panduan memasak dengan anak.
- Materi disajikan dengan ilustrasi yang menarik.
- Dilengkapi dengan step-step yang dapat membantu anak dalam memasak.
- Dengan metode interaktif akan semakin menarik minat anak.

Weakness

- Konten isi buku yang dijual di pasaran tidak terlalu lengkap, hanya memuat materi dasar dan umum yang perlu diketahui anak.

Opportunities

- Anak-anak menganggap memasak adalah kegiatan menyenangkan.
- Anak-anak tertarik dengan aktivitas memasak.
- Belum pernah ada buku resep interaktif untuk anak yang mengajarkan masakan Indonesia.
- Masih sedikit jumlah buku anak mengenai masakan di pasaran.

Threats

- Orangtua yang terlalu protektif terhadap anak sehingga tidak memperbolehkan anaknya untuk memasak.
- Tidak semua aktivitas dapat dilakukan sendiri. Peran orangtua atau orang dewasa tetap harus ada untuk membantu atau mendampingi saat anak mempraktekkan isi buku ini.

2.7 REPOSISI

Buku “Masak Asik” adalah sebuah buku publikasi interaktif untuk anak-anak di kota-kota besar seperti Jakarta, tentang pengenalan dunia memasak, bahan-bahan makanan dan resep-resep masakan khas Indonesia yang mudah yang dapat dipraktekkan oleh anak-anak.

2.8 PENERBIT



Kompas Gramedia, disingkat KG, adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa yang didirikan pada tanggal 28 Juni 1965 Oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama.

Pada tahun 1980-an perusahaan ini mulai berkembang pesat, terutama dalam bidang komunikasi. Saat ini, KG memiliki beberapa anak perusahaan/bisnis unit yang bervariasi dari media massa, toko buku, percetakan, radio, hotel, lembaga pendidikan, event organizer, stasiun TV hingga universitas.

Pada tahun 2005, perusahaan ini mempekerjakan sekitar 12.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Surat Kabar :

Harian Kompas

Harian Kompas merupakan surat kabar nasional yang berkantor pusat di Jakarta. Harian Kompas terbit setiap hari dan memiliki beberapa rubrik diantaranya yaitu Berita Utama, Bisnis & Keuangan, Humaniora, International, Opini, Politik & Hukum, Sosok, Nama & Peristiwa, Nusantara, Metropolitan, Olahraga. Berita-berita pada Harian Kompas biasanya bersifat nasional dan tidak hanya meliputi satu daerah saja.

Pers Daerah

Pers daerah merupakan surat kabar yang terbit setiap hari di bawah naungan Kompas gramedia. Semula Persda hanya memiliki beberapa koran, diantaranya Serambi Indonesia (Aceh), Pos Kupang (Kupang), Bernas (Yogya), Bangka Pos (Bangka), Banjarmasin Post di Banjarmasin, Sriwijaya Pos (Sripo) di Palembang, dan Harian

Surya di Surabaya. Dengan konsep baru, Pers daerah memproduksi koran dengan brand Tribun. Dan Nama Tribun ini mulai diaplikasikan di Kalimantan Timur melalui harian Tribun Kaltim dan Tribun Timur di Sulawesi Selatan. Dan Pada Tahun 2011, Terbitlah Harian Umum Tribun Jogja setelah Harian Umum Bernas dilepas oleh Kompas Gramedia. Hal ini juga terjadi di Medan ketika Harian Umum Analisa keluar dari naungan Kompas Gramedia dan terbitlah harian Tribun Medan.

Warta Kota

Warta Kota merupakan salah satu surat kabar harian umum yang terbit di Jakarta, dengan tema bebas meskipun basisnya tetap pada berita perkotaan, dengan bahasan pada segala masalah yang terjadi ataupun berkaitan dengan persoalan perkotaan dan segala tingkah polah manusianya. Pilihan menu antara olahraga, selebritas, dan hot topics.

Harian Warta Kota dimaksudkan untuk menjadi media khas bagi warga Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjadi panduan warga dalam melihat dan menjalani hak-hak dan kewajibannya. Harian Warta Kota sekaligus menjadi jembatan sesama masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah (daerah dan wilayah) serta semua aparat yang memberikan pelayanan. Juga menjadi medium yang mempertemukan masyarakat sebagai konsumen dengan berbagai penyedia jasa pelayanan, perdagangan, industri, hiburan, dan semua kebutuhan mereka.

Dan pada tahun 2008, Harian Berita Kota (Jakarta) terbit dibawah Naungan Kompas Gramedia. Isi berita tidak jauh berbeda dengan Warta Kota, hanya saja perbedaan terletak pada jumlah halaman dan harga per eksemplarnya.

Surya

Harian Surya merupakan surat kabar yang terbit di daerah Jawa Timur. Basisnya hampir serupa dengan Harian Warta Kota di Jakarta. Beberapa rubrik diantaranya yaitu: artikel Surabaya Raya, Opini, Sosial Politik, Ekonomi Bisnis, Selebriti, E-Life, Suara Publik, Probis, Elektronika, Komunitas dan ulasan khusus olahraga.

Majalah :

National Geographic

National Geographic merupakan majalah yang terbit setiap bulan. Berbeda dengan Intisari yang lebih banyak menyajikan artikel mengenai berita yang sedang hangat dibicarakan, National Geographic lebih kepada berita-berita mengenai lingkungan dan alam yang disajikan dengan foto-foto yang menarik. Berita nasional yang sedang terjadi pun tidak luput menjadi perhatian majalah ini.

National Geographic Kids

Majalah National Geographic untuk anak-anak yang terbit bulanan. Banyak pengetahuan yang wajib anak-anak ketahui. Rubrik-rubriknya adalah Aneh Tapi Nyata, Belum Tahu, Kan ?, Hewan-Hewan Hebat, Olahraga Hahaha, Lucu-lucuan, Tebak Kocak, Omong, Dong, dan Karya Kamu.

Potret Negeriku

Majalah Potret Negeriku terbit bulanan. Yang membuatmu lebih tahu keanekaragaman budaya Indonesia.

Intisari

Intisari adalah majalah bulanan yang pertama kali terbit di Indonesia pada tahun 1963. Majalah ini berisi rubrik yang menginspirasi.

Princess

Majalah Princess terbit bulanan. Tokoh-tokohnya berasal dari film-film Disney. Ada Snow White, Ariel, Pocahontas, Rapunzel, Cinderella dan kawan-kawan

Barbie

Majalah Barbie terbit bulanan. Tokohnya adalah Barbie dan kawan-kawan. Banyak sekali permainan serta aktivitas. Ada bonus berupa hadiah.

Cars

Majalah Cars terbit setiap bulan. Majalah ini berasal dari film Disney Cars.

Bobo

Bobo merupakan majalah untuk anak-anak yang terbit setiap hari Kamis. Majalah yang biasanya terdiri dari 56 halaman ini berisi mengenai rubrik-rubrik yang menarik anak-anak seperti pengetahuan dan cerita-cerita.

Bobo Junior

Bobo Junior merupakan majalah untuk anak-anak terbit setiap hari Rabu. Banyak permainan dan aktivitas.

Hai

Hai adalah majalah mingguan dan diperuntukkan untuk para remaja pria yang duduk di bangku SMP sampai SMA. Informasi yang diberikan merupakan segala hal yang berkenaan dengan dunia remaja seperti memuat segala artikel yang berkenaan dengan gaya hidup. Mulai dari musik, film, pendidikan, tempat nongkrong, fesyen, teknologi, olahraga, psikologi, pendidikan seks, dan tentu saja cerita pendek dan komik.

Kawanku

Kawanku adalah majalah bagi para remaja putri yang berusia antara 13 sampai 16 tahun. Kawanku terbit setiap hari minggu. Informasi yang diberikan biasanya mengenai masalah fesyen, psikologi, cerpen, film, musik, dan selebritas.

Nova

Nova merupakan sebuah tabloid wanita. Tabloid ini memberikan informasi seputar wanita dan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Misalnya ada rubrik kecantikan, keluarga, kesehatan, busana, griya dan juga informasi mengenai para selebritis atau orang-orang sukses dan terkenal.

CHIP

Chip merupakan majalah komputer yang terbit setiap bulan satu kali. Majalah ini berisi informasi terbaru dari industri komputer, hasil tes perangkat keras dan perangkat lunak, serta tip dan trik. CHIP juga mempresentasikan gambaran aktual dari layanan online yang ada dan memberikan bantuan serta panduan bagi pengguna dalam memasuki dunia maya. Biasanya pembeli akan mendapatkan DVD-ROM yang berisi perangkat lunak pilihan redaksi.

Info Komputer

Info Komputer merupakan majalah komputer yang terbit setiap bulan. Info Komputer mengulas beragam informasi dari industri komputer, hasil pengujian perangkat keras dan perangkat lunak, tip dan trik komputer, tutorial, serta menyediakan segmen khusus untuk industri berskala enterprise.

Angkasa

Angkasa merupakan majalah bulanan yang memberikan informasi mengenai pesawat dan kedirgantaraan. Angkasa juga menerbitkan edisi koleksi yang lebih menjelaskan mengenai kedirgantaraan yang dimiliki oleh militer.

Kontan

Kontan merupakan media mengenai investasi dan bisnis yang terbit dalam bentuk harian, mingguan, maupun bulaan (edisi khusus). Selain itu ada pula kontan online yang dapat diakses melalui alamat www.kontan.co.id.

What Hi-Fi?

What Hi-Fi? merupakan majalah yang ditujukan bagi para peminat audio video dan home cinema. Majalah bertiras 26.000 eksemplar ini terbit setiap bulan dengan menyajikan berbagai informasi dengan lingkup bahasan seputar informasi produk Hi-Fi & Home Cinema dan informasi penunjang lainnya. What Hi-Fi juga dapat dijadikan panduan belanja dan pengaturan audio video. Selain itu dalam setiap edisinya majalah ini menyajikan tips, trik, dan solusi seputar masalah sound and vision.

PC Plus

PC plus merupakan tabloid yang berisi artikel dan berita perkembangan dunia Teknologi Informasi. Jadi pembahasannya tidak hanya seputar komputer saja akan tetapi lebih luas lagi teknologi informasi.

HotGame

HotGame merupakan majalah bagi penggemar permainan yang terdapat dalam komputer. Majalah ini terbit setiap bulan. Informasi yang diberikan berupa permainan baru berikut penjelasan akan cara memainkannya.

Saji

Saji merupakan tabloid dwi mingguan yang terbit setiap hari Rabu dan bertiras 356.750 eksemplar. Lingkup bahasanya yang tidak lain membahas seputar resep makanan dengan aneka variasi juga menyajikan informasi dan tips tentang pembuatan makanan langsung jadi, sekaligus cara penggunaan peralatan masak yang benar.

Sedap

Sedap merupakan majalah bulanan yang terbit pada hari Rabu minggu pertama. Majalah bertiras 90.250 eksemplar ini mengupas tuntas seputar resep masakan, lengkap dengan tips pengolahan makanan, sampai seni penyajian konsultasi gizi, dan manajemen boga.

Bola

Bola merupakan tabloid yang terbit satu minggu tiga kali yaitu pada hari Senin, Kamis dan Sabtu. Tabloid ini ditujukan pada para penggemar bola. Informasi yang diberikan meliputi dunia bola baik dalam maupun luar negeri.

Soccer

Soccer adalah tabloid yang ditujukan kepada para penggemar sepak bola. Tabloid mingguan bertiras 345.953 eksemplar ini terbit setiap hari Sabtu, dan beredar hari Kamis. Lingkup bahasan tabloid ini yang menyajikan informasi seputar sepak bola dunia, khususnya Eropa sebagai menu utama. Selain itu juga berita-berita dan gosip, data dan ulasan lengkap pertandingan, prediksi dan bursa taruhan, serta informasi dibalik permainan suatu pertandingan. Tak ketinggalan pula style yang berisi panduan bagi para penggemar sepak bola yang ingin mengekspresikan dirinya. Sisi humanistik para pemain dari berbagai klub, juga disajikan dalam tabloid ini.

Motorplus

Motorplus adalah tabloid bertiras 236.200 eksemplar yang ditujukan bagi bagi para pemilik maupun penggemar sepeda motor. Tabloid ini terbit setiap hari Sabtu dan beredar pada hari Rabu. Motorplus menyajikan informasi dengan lingkup bahasan seputar modifikasi, olahraga, bisnis sepeda motor, dan tips dalam berkendara.

Citra

Citra adalah salah satu tabloid di Indonesia yang memuat tema musik, televisi dan hiburan dan diterbitkan oleh Kelompok Kompas Gramedia. Citra pernah menjadi tabloid hiburan yang sangat populer dan disegani para selebritis dan kalangan hiburan, terutama

setelah tabloid serupa, Monitor, dicabut izin terbitnya. Namun kemudian tabloid ini ternyata tidak mampu bersaing dengan tabloid serupa lainnya dan tidak terbit lagi sejak Desember 2004.

Otomotif

Otomotif merupakan tabloid yang dikhususkan kepada para penggemar otomotif, para pemilik kendaraan bermotor dan dealer. Tabloid ini terbit pada hari Senin dan beredar pada hari Kamis. Otomotif memberikan informasi mengenai seputar bisnis, teknologi, modifikasi dan olahraga otomotif, lengkap dengan tips bagi pembacanya.

Idea

Idea adalah majalah yang terbit setiap bulan yang ditujukan bagi pembaca yang menyukai desain interior, dan ingin mendapatkan inspirasi menata rumah. iDEA memiliki tagline "ide kreatif seputar rumah", berdiri pada tanggal 9 Februari 2004 dan kini telah memiliki beberapa produk turunan diantaranya adalah Majalah Renovasi, www.ideaonline.co.id, iDEAbooks, dan yang terbaru adalah iDEA ipad yang baru launching pada tanggal 19 Februari 2011. iDEA akan mengembangkan diri menjadi media yang aktif di social networking dan bagian dari pengembangan Social Media Gramedia Majalah.

Daring :

Kompas.com

Kompas.com merupakan kumpulan-kumpulan berita terkini yang dapat langsung diakses melalui internet. Berita-berita yang terdapat dalam kompas.com tidaklah sama dengan yang ada dalam Kompas surat kabar. Akan tetapi melalui kompas.com ini kita dapat mengetahui kejadian-kejadian yang baru terjadi tanpa harus menunggu dicetak.

Selain kompas.com, kelompok Kompas Gramedia juga memiliki Kompas e-paper yaitu bentuk digital dari harian Kompas. Kompas epaper diakses melalui internet dengan web Kompas E-paper ini yang memungkinkan semua orang yang sudah terdaftar, baik di dalam maupun luar negeri dapat mengakses koran digital ini. Agar dapat mengakses Kompas e-paper ini maka pengguna membutuhkan plugin tambahan, yaitu Microsoft Silverlight. Untuk dapat menikmati Kompas e-paper, pembaca wajib menginstalasikan Silverlight terlebih dahulu.

Penyiaran :

Televisi

Kompas TV

Kompas TV merupakan stasiun televisi yang menampilkan kekayaan alam Indonesia. Televisi ini penuh inspiratif dan berusaha untuk mencerdaskan bangsa dengan program-program yang edukatif. Sebenarnya Kompas TV ini hadir menggantikan stasiun televisi yang pernah dimiliki oleh Kompas Gramedia, yaitu TV7. Sejak semua saham TV7 dibeli oleh pihak Trans Corp yang berdiri dibawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun

2006 dan nama TV7 diganti menjadi Trans7, maka Kompas Gramedia tidak lagi memiliki perusahaan televisi. Namun pada tahun 2011, Kompas Gramedia meluncurkan kembali stasiun televisi yang selama ini diinginkan oleh pendiri Kompas Gramedia, Jakob Oetama.

Trans 7

Sebagian besar saham Trans7 telah dimiliki oleh Trans Corp pada 4 Agustus 2006 sehingga nama TV7 diganti menjadi Trans7. Namun ternyata, Kompas Gramedia masih memiliki saham Trans7 hingga saat ini. Ini dibuktikan dengan dicantumkannya Agung Adi Prasetyo (CEO Kompas Gramedia) sebagai Komisaris di Trans7

Radio

Sonora

Radio Sonora merupakan stasiun radio yang memiliki komitmen untuk mewujudkan visi sebagai radio informasi dan hiburan yang paling diminati oleh pendengar dan pemasang iklan serta untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat. Radio Sonora memiliki cabang di beberapa kota seperti Surabaya, Yogyakarta, Palembang, Pangkal Pinang, Pontianak, Semarang, Solo dan Bandung.

Motion Radio

Motion Radio adalah stasiun radio yang berasal dari Jakarta. Stasiun radio ini didirikan pada tahun 90-an dengan nama Safari Bisnis FM, lalu berganti nama menjadi Jakarta News FM, lalu berganti nama lagi menjadi Otomotion FM dan sampai sekarang menggunakan nama Motion Radio.

Jaringan Percetakan :

Gramedia Printing Group

PT Bawen Media Tama (Semarang)

PT Medan Media Grafika Tama (Medan)

PT Rambang (Palembang)

PT Antar Surya Jaya (Surabaya)

Jaringan Toko Buku :

Toko Buku Gramedia

Toko Buku Gramedia, didirikan tahun 1970, di tahun 2010 telah memiliki lebih dari 80 buah TB Gramedia hadir di wilayah Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Beberapa TB Gramedia telah meraih sertifikat ISO. TB Gramedia merupakan salah satu bisnis dari Kelompok Usaha Perdagangan dan Industri.

TB. Gramedia Gajah Mada Medan, Merupakan toko buku ke-9 berdiri di Indonesia dan yang pertama di Medan. Toko ini sangat dikenal dan menjadi prioritas toko buku di kalangan masyarakat Medan sekitarnya termaksud sesamanya. Toko Buku ini merupakan retail bussines yang bergerak dibidang penjualan buku, atk, dll.

TriMedia Bookstore

Selain TB Gramedia, ada juga toko buku asal Surabaya yang merupakan sister company TB Gramedia, yaitu TriMedia Bookstore.

Jaringan Penerbit Buku :

Gramedia Pustaka Utama

Penerbit ini mengkonsentrasikan diri untuk menggarap dua bidang utama, yakni fiksi dan non-fiksi. Bidang fiksi dibagi menjadi fiksi anak-anak dan pra-remaja, remaja, dewasa. Bidang non-fiksi dibagi menjadi humaniora, pengembangan diri, bahasa dan sastra Indonesia, bahasa Inggris/ELT, kamus dan referensi, sains dan teknologi, kesehatan, kewanitaan (masakan, busana), dsb. Contoh terbitan bidang fiksi yang diterbitkan adalah novel Karmila, karya Marga T. Sedangkan untuk buku non-fiksi pertama adalah Hanya Satu Bumi, yang ditulis oleh Barbara Ward dan René Dubois (diterbitkan bekerjasama dengan Yayasan Obor). Yang kemudian disusul oleh buku seri anak-anak pertama Cerita dari Lima Benua, dan kemudian seri-seri yang lain.

Elex Media Komputindo

Penerbit buku ini yang semula dikhususkan untuk menerbitkan buku-buku di bidang teknologi, terutama teknologi informasi dan komputer. Namun, kini Elex juga menerbitkan buku-buku seri motivasi.

Penerbit Buku Kompas

Penerbit ini merupakan penerbitan yang banyak menerbitkan kumpulan artikel para penulis terkemuka yang pernah dimuat di koran Kompas, konsentrasinya di non-fiksi. Juga banyak menerbitkan karya para penulis terkenal terutama di bidang sosial-politik, biografi, atau nasional.

Kepustakaan Populer Gramedia (KPG)

Penerbit ini berkonsentrasi menerbitkan buku-buku populer, termasuk komik non-fiksi (isinya adalah tulisan non-fiksi atau ilmu pengetahuan yang dibuat komik).

Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo)

Salah satu penerbit yang pada awalnya berkecimpung di dunia pendidikan, namun kini mengembangkan diri dengan menerbitkan buku-buku motivasi, fiksi dan non fiksi.

M&C

Penerbit ini berkonsentrasi menerbitkan komik dan manga.



Gramedia Pustaka Utama adalah anak perusahaan dari Kelompok Kompas Gramedia yang bergerak di bidang penerbitan buku yang mulai menerbitkan buku sejak tahun 1974. Buku fiksi pertama yang diterbitkan penerbit ini adalah novel Karmila, karya Marga T, yang disusul dengan buku seri anak-anak seperti Cerita dari Lima Benua, Album Cerita Ternama, dll. Terbitan buku non-fiksi pertama Gramedia adalah Hanya Satu Bumi karya Barbara Ward dan René Dubois dengan bekerjasama dengan Yayasan Obor.

Gramedia Pustaka Utama selalu menerbitkan buku-buku bermutu baik terjemahan maupun karya asli dalam negeri, diantaranya untuk jenis fiksi adalah Harry Potter karya JK Rowling, novel-novel karya Sidney Sheldon, Agatha Christie, Marry Higgins Clark, Sandara Brown, Mira W, Maria A. Sardjono, Hilman, dan masih banyak lagi. Untuk nonfiksi ada karya-karya Robert Kiyosaki, Stephen Covey, Vincent Gasperz, Tung Desem Waringin, Rhenald Kasali, Adi Gunawan, dan lain-lain.